**ABSTRAK**

Laporan akhir ini berjudul **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PEKANBARU NOMOR 5 TAHUN 2016 TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB RW) DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU.** Tujuan penelitian ini untuk melengkapi Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2016 tentang PMB RW dan faktor penghambat serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan induktif dan statistik deskriptif untuk teknik analisis data. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator sumberdaya,disposisi, dan struktur birokrasi sudah berjalan dengan sangat baik, sedangkan pada indikator komunikasi terutama pada sub indikator kejelasan informasi perlu ditingkatkan. Dilihat dari tujuan program PMB RW yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini belum tercapai secara maksimal. Hambatan program ini yakni masyarakat belum memahami apa maksud dan tujuannya dan kurangnya modal yang dimiliki masyarakat untuk dapat melanjutkan keterampilan yang dimiliki menjadi sebuah usaha mandiri. Agar program PMB RW ini dapat berjalan lebih baik lagi dilakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat, maka sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami serta mengarahkan masyarakat yang memiliki sedikit modal untuk bergabung dengan beberapa masyarakat lainnya menjadi kelompok usaha.

***ABSTRACT***

*This final report entitled* ***IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION OF PEKANBARU CITY NUMBER 5 YEAR 2016 CONCERNING COMMUNITY-BASED EMPOWERMENT EMPOWERMENT (PMB RW) IN SUB-DISTRICT RUMBAI PEKANBARU RIAU PROVINCE.*** *The purpose of this study to complement the implementation of Regional Regulation Pekanbaru City No. 5 of 2016 on PMB RW and inhibiting factors as well as efforts made to overcome them. The research method used is qualitative with inductive approach and descriptive statistics for data analysis technique. The conclusion of the implementation of the research results shows that the indicators of resources, disposition, and bureaucratic structure have been running very well, whereas in the communication indicators, especially in sub clarity indicators, information needs to be improved. Judging from the purpose of PMB RW program is to improve the welfare of the community, this has not been achieved maximally. The obstacles of this program are the people who have not understood what the purpose and purpose and lack of capital owned by the community to be able to continue the skills possessed into an independent business. In order for this PMB RW program to run better again to be socialized back to the community, then it should use a more simple language and easy to understand and direct people who have little capital to join some other communities into business groups.*